

Model Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi

Siti Uswatun Kasanah¹

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia, 44111
Tel/Fax: +62085856291974
E-mail: situswatun@unublitar.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-03-02

Revised : 2025-03-06

Accepted: 2025-03-07

KEYWORD

Character-Building Management, Islamic Religious Education, Higher Education, Character Education

KATA KUNCI

Manajemen Pembentukan Karakter, Pendidikan Agama Islam, Perguruan Tinggi, Pendidikan Karakter

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the implementation of character-building management through the Islamic Religious Education (PAI) course in higher education. Character education is an essential aspect of the higher education system, particularly in shaping students' moral, ethical, and spiritual values. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation involving PAI lecturers, students, and program administrators at Nahdlatul Ulama University, Blitar. The findings indicate that the implementation of character-building management through PAI at Nahdlatul Ulama University, Blitar, adopts a comprehensive approach, encompassing strategic planning, effective organization, active mobilization and supervision, as well as integration into the university's tridharma activities. The use of active learning methods and continuous evaluation also contributes to the program's effectiveness. However, challenges such as resource limitations and external environmental influences need to be addressed through adaptive and collaborative strategies.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi manajemen pembentukan karakter melalui mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi. Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam sistem pendidikan tinggi, terutama dalam membentuk nilai-nilai moral, etika, dan spiritual mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap dosen PAI, mahasiswa, serta pengelola program studi di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pembentukan karakter melalui PAI di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar menunjukkan pendekatan yang komprehensif, mencakup perencanaan strategis, pengorganisasian yang efektif, penggerakan dan pengawasan yang aktif, serta integrasi dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi. Penggunaan metode pembelajaran aktif dan evaluasi berkelanjutan juga berkontribusi pada efektivitas program. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan pengaruh lingkungan eksternal perlu diatasi melalui strategi adaptif dan kolaboratif.

1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi umum memiliki peran strategis dalam membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas dan berakhlak mulia. Sebagai mata kuliah wajib atau mata Kuliah dasar Umum (MKDU), PAI tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan agama, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari bagi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (UU No 20 Tahun 2003).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PAI seringkali belum optimal dalam membentuk karakter mahasiswa. Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa metode pengajaran yang kurang variatif dan minimnya integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum menjadi kendala utama. Selain itu, kurangnya manajemen yang efektif dalam pelaksanaan program pembentukan karakter melalui PAI turut berkontribusi terhadap rendahnya internalisasi nilai-nilai tersebut di kalangan mahasiswa (Rudiyanto & kasanova, 2023).

Dalam penelitian Siregar menekankan pentingnya pembentukan karakter siswa melalui pendidikan agama Islam, dengan menyoroti bahwa pembelajaran PAI yang efektif dapat meningkatkan sikap moral dan perilaku etis peserta didik (Siregar, 2023; Nurani, 2020). Selain itu mata kuliah PAI memiliki peran yang tidak dapat digantikan dalam membentuk karakter peserta didik di era digital, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam integrasi teknologi digital dalam pembelajaran agama (Salisa, 2024; Ibrahim at all, 2019).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pembentukan karakter melalui mata kuliah PAI di perguruan tinggi. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi strategi manajerial yang diterapkan, hambatan yang dihadapi, serta efektivitas program dalam membentuk karakter mahasiswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola lembaga pendidikan tinggi dalam merancang dan mengimplementasikan program PAI yang lebih efektif dan efisien dalam pembentukan karakter mahasiswa.

2. Tinjauan Literatur

Generasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi memainkan peran krusial dalam pembentukan karakter mahasiswa. Beberapa penelitian telah mengkaji berbagai pendekatan dan model manajemen dalam implementasi PAI untuk mencapai tujuan tersebut.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat terintegrasi dengan salah satu pilar utama dalam pendidikan karakter di perguruan tinggi. Sebagaimana penjelasan Ibrahim at all menjelaskan bahwasanya PAI dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran PAI yang efektif mencakup pengajaran aqidah, al-Qur'an dan hadis, fiqih, sejarah Islam, dan akhlak, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter mahasiswa (Ibrahim, at all, 2019).

Model pengembangan manajemen pendidikan karakter berbasis pembelajaran PAI di perguruan tinggi umum dirancang melalui analisis permasalahan dan kebutuhan, perencanaan, serta pengembangan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas, bertujuan agar pembelajaran PAI dalam membentuk karakter mahasiswa (Suparlan & Fathudin 2017).

Pentingnya pendidikan karakter melalui PAI menjadi kajian yang perlu diprioritaskan, dengan menekankan bahwa kurikulum PAI harus dirancang untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang mengedepankan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Ainiyah, 2013).

Selain itu, penelitian oleh Maulana, Adriadi, dan Uzliwa mengkaji peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter mahasiswa. Mereka menemukan bahwa pendidikan Islam berkontribusi signifikan dalam membentuk nilai-nilai baik pada mahasiswa (Maulana at all, 2023).

Konsep tersebut dilandasi oleh penelitian sebelumnya bahwa Pendidikan Agama Islam Terintegrasi (PAIT) merupakan pilar utama dalam pendidikan karakter di perguruan tinggi. Pembelajaran PAI yang efektif mencakup pengajaran aqidah, al-Qur'an dan hadis, fiqih, sejarah Islam, dan akhlak, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter mahasiswa (Ibrahim at all, 2019).

Bagian keilmuan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) salah satunya Pembelajaran Akhlak Tasawuf dapat berdampak dalam Pembentukan karakter, utamanya memiliki kontribusi dalam peningkatan ketahanan mahasiswa dalam

menghadapi berbagai tantangan. Kajian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pengamalan akhlak tasawuf dapat memperkuat karakter mahasiswa dalam aspek spiritual dan moral (Munawaroh, 2017).

Diperkuat bahwa Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI sebagai hasil dari penelitian Abdurrohim yang meneliti penerapan pendidikan karakter dalam mata kuliah PAI di perguruan tinggi umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku positif mahasiswa (Abdurrohim, 2017). Hal tersebut menjadi lebih luas jika dikaitkan dengan penelitian Taufiqurrahman terkait pembentukan Karakter Mahasiswa dalam Sistem Pendidikan Tinggi Islam, yang menekankan bahwa keberhasilan peradaban suatu bangsa ditentukan oleh karakter warganya. Oleh karena itu, pendidikan karakter melalui sistem pendidikan tinggi Islam menjadi sangat krusial dalam membentuk generasi yang berintegritas dan berakhlak mulia (Taufiqurrahman, 2018).

Kesadaran semua pihak sejak dini diperlukan bahwa pada dasarnya sejak dahulu terkait Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam bahwa pendidikan karakter telah melekat dalam sistem pendidikan Islam sejak awal. Mereka menekankan pentingnya praktik dan latihan terus-menerus dalam membentuk otot-otot karakter yang kuat pada individu (Majid dan Andayani, 2012).

Penerapan Pendidikan Karakter dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian PAI: Abdurrohim (2017) meneliti rendahnya nilai-nilai integritas dan identitas nasional di kalangan mahasiswa. Studi ini menekankan pentingnya penerapan pendidikan karakter dalam mata kuliah PAI untuk membentuk kepribadian mahasiswa yang berkarakter kuat. Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai karakter dan moral mahasiswa menjadi kajian yang urgen untuk dapat diimplementasikan dalam praktek pembelajaran. Penekanan tentang pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai-nilai karakter dan moral mahasiswa, yang berdampak positif pada perilaku dan etika mereka dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan studi kasus pada perguruan tinggi yang memiliki program PAI dengan pendekatan pendidikan karakter yang terstruktur. Studi kasus dipilih karena

memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Yin, 2018).

Penelitian ini Penelitian dilakukan di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang menerapkan mata kuliah PAI sebagai bagian dari kurikulum wajib. Subjek penelitian terdiri dari Dosen pengampu PAI (untuk memahami metode pengajaran dan strategi pendidikan karakter) sebanyak 7 orang. Selain itu dari Mahasiswa (untuk mengeksplorasi pengalaman mereka dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap pembentukan karakter); Pengelola akademik (untuk mendapatkan perspektif tentang kebijakan dan manajemen pendidikan karakter dalam kurikulum PAI).

Pengumpulan data dilakukan dengan metode Observasi, Mengamati proses pembelajaran PAI di kelas, termasuk metode pengajaran, interaksi dosen-mahasiswa, serta penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Langkah diawali melalui wawancara mendalam kepada dosen, mahasiswa, dan pengelola akademik untuk menggali informasi tentang implementasi, tantangan, dan efektivitas pendidikan karakter melalui PAI. Kemudian dokumentasi, untuk mengkaji dokumen perkuliahan seperti silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan kebijakan akademik terkait pendidikan karakter.

Selanjutnya dianalisis melalui secara data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (Braun & Clarke, 2019) dengan tahapan yang meliputi transkripsi hasil wawancara dan observasi ditranskripsi secara sistematis diantaranya identifikasi tema utama terkait strategi, tantangan, dan efektivitas pendidikan karakter dalam PAI. Selanjutnya dilakukan Penyusunan temuan berdasarkan teori dan studi terdahulu untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih mendalam. Guna menghasilkan penelitian memiliki validitas yang kuat, digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai literatur dari perspektif yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif (Lincoln & Guba, 1985).

4. Hasil

Penelitian ini menghasilkan data-data terkait implementasi manajemen pembentukan karakter melalui PAI di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Sesuai tujuannya untuk menggali lebih dalam implementasi manajemen pembentukan karakter melalui mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Blitar, dengan hasil sebagai berikut:

- a. Internalisasi nilai-nilai Aswaja dalam Pembelajaran PAI
Pembelajaran PAI di UNU Blitar yang mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah dalam setiap aspek pembelajaran, meliputi nilai-nilai tasamuh (*toleransi*), tawasuth (moderat), tawazun (*seimbang*), i'tidal (*adil*) dan amar ma'ruf nahi mungkar menjadi prinsip utama dalam pengajaran. Dosen PAI secara aktif menanamkan nilai-nilai ini melalui Pendekatan kontekstual dengan studi kasus yang relevan dengan kehidupan mahasiswa. Metode diskusi dan refleksi dapat menanamkan sikap moderat dalam memahami ajaran Islam. Digali dan dibangun integrasi praktik ibadah mahasiswa, seperti pembiasaan shalat berjamaah dan pembacaan tahlil, sebagai bagian dari penguatan karakter religius mahasiswa.
- b. Perencanaan dan Pengorganisasian Pendidikan Karakter
Temuan menunjukkan bahwa UNU Blitar telah merumuskan perencanaan strategis dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum PAI. Proses perencanaan melibatkan penentuan tujuan organisasi dan pemilihan metode terbaik untuk mencapainya. Pengorganisasian dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi yang mendukung implementasi pendidikan karakter, termasuk pembentukan tim atau unit khusus yang bertanggung jawab atas program-program karakter. Hal ini sejalan dengan model manajemen pendidikan karakter yang menekankan pentingnya perencanaan dan pengorganisasian yang efektif dalam pembelajaran PAI.
- c. Penggerakan dan Pengawasan dalam Implementasi Pendidikan Karakter
Dalam tahap penggerakan, di UNU Blitar diawali dengan keharusan Menyusun RPS dan kontrak perkuliahan yang sesuai ketentuan yang salah satunya memuat Capaian Pembelajaran mata Kuliah (CPMK). Dokumen tersebut wajib diunggah di Sistem Informasi Manajemen (SIM) akademik, selanjutnya akan di cek kesesuaian dengan ketentuan dan kurikulum dan divalidasi oleh Ketua Program Studi (Kaprodi). Apabila ditemukan tidak sesuai maka ditolak melalui system, untuk direvisi. Setelah diunggah Kembali dan sesuai akan divalidasi, selanjutnya dosen dapat memulai mengajar dan mengisi jurnal perkuliahan.
- Setiap dosen akan mengalami berperan aktif dalam memotivasi dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam program-program pembentukan karakter. Sedangkan pengawasan yang dilakukan secara berkala di akhir perkuliahan dilakukan oleh Tim Auditor Mutu Internal (AMI) untuk memastikan program berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Pendekatan ini konsisten dengan temuan yang menekankan pentingnya peran aktif pimpinan dalam menggerakkan dan mengawasi implementasi pendidikan karakter.
- d. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi
Selain melalui pembelajaran di kelas, UNU Blitar mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa didorong untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter dan terlibat dalam program pengabdian yang menekankan kepedulian sosial. Pendekatan ini sejalan dengan peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter mahasiswa melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi
- e. Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif untuk Pembentukan Karakter
Dosen PAI di UNU Blitar menerapkan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi interaktif, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek, dan quis untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui pengalaman langsung dan refleksi kritis. Pendekatan ini didukung oleh temuan yang menunjukkan efektivitas metode pembelajaran aktif dalam pendidikan karakter.
- f. Evaluasi Berkelanjutan terhadap Program Pendidikan Karakter
UNU Blitar melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap program pendidikan karakter untuk menilai efektivitasnya dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Evaluasi melibatkan pengumpulan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya. Pendekatan evaluatif ini penting untuk memastikan program tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembentukan karakter.
- g. Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Karakter
Meskipun banyak upaya telah dilakukan, UNU Blitar menghadapi tantangan dalam implementasi pendidikan karakter, seperti:

- 1) Variasi latar belakang Mahasiswa, Beragamnya latar belakang budaya dan pendidikan mahasiswa memerlukan pendekatan yang fleksibel dalam pembentukan karakter.
- 2) Pengaruh lingkungan eksternal, pengaruh media sosial dan budaya populer dapat bertentangan dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Tantangan-tantangan ini menuntut adaptasi dan inovasi dalam strategi pendidikan karakter untuk memastikan efektivitasnya pelaksanaan pengajaran.

Guna mempermudah pemahaman berikut hasil penelitian manajemen pembentukan karakter melalui mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, sebagaimana dalam table berikut:

Tabel 1
Manajemen Pembentukan karakter melalui mata kuliah PAI

| No | Aspek Penelitian | Temuan |
|----|---|---|
| 1 | Internalisasi nilai-nilai Aswaja dalam pengajaran PAI | Nilai-nilai Aswaja (tasamuh, tawasut, tawazun, I'tidal dan amar ma'rif nahi mungkar) diterapkan dalam pengajaran melalui diskusi, refleksi dan praktek ibadah |
| 2 | Peran dosen sebagai model keteladanan | Dosen sebagai role model dalam membentuk karakter mahasiswa melalui sikap toleran, komunikatif, inspiratif dan bimbingan personal |
| 3 | Integrasi Pendidikan karakter dalam kegiatan Tridarma | Mahasiswa terlibat dalam penelitian dan pengabdian Masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai karakter |
| 4 | Penggunaan pembelajaran aktif | Menerapkan metode diskusi, studi kasus, proyek dan quis berbasis pengamalan untuk menanamkan nilai-nilai karakter |
| 5 | Evaluasi berkelanjutan | UNU Blitar melakukan evaluasi validasi RPS dan kontrak perkuliahan serta audit pembelajaran oleh Tim AMI |
| 6 | Tantangan dalam | Perbedaan latar belakang mahasiswa dan pengaruh |

| | |
|---|--------------------------------------|
| Implementasi Pendidikan karakter dalam pembelajaran | media social menjadi tantangan utama |
|---|--------------------------------------|

Tabel di atas, menunjukkan dengan jelas bahwa berbagai aspek manajemen pembentukan karakter yang ditemukan dalam penelitian di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, dapat diimplementasikan pada pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI).

5. Diskusi

a. Internalisasi Nilai-nilai Aswaja dalam Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI di UNU Blitar mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah, yaitu tasamuh (toleransi), tawasuth (moderat), tawazun (seimbang), i'tidal (adil), dan amar ma'ruf nahi mungkar sebagai prinsip utama pengajaran. Menurut Nata (2019), nilai-nilai Aswaja berperan penting dalam membentuk karakter moderat mahasiswa agar mampu berinteraksi dalam masyarakat yang heterogen. Dosen PAI secara aktif menanamkan nilai-nilai ini melalui pendekatan kontekstual dengan studi kasus yang relevan dengan kehidupan mahasiswa. Metode diskusi dan refleksi digunakan untuk menanamkan sikap moderat dalam memahami ajaran Islam (Hasan, 2020). Selain itu, integrasi praktik ibadah mahasiswa, seperti pembiasaan shalat berjamaah dan pembacaan tahlil, menjadi bagian dari penguatan karakter religius mahasiswa (Zuhdi, 2021)

b. Perencanaan dan Pengorganisasian Pendidikan Karakter

UNU Blitar telah merumuskan perencanaan strategis dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum PAI. Perencanaan ini mencakup penentuan tujuan organisasi dan pemilihan metode terbaik untuk mencapainya. Menurut Lickona (2019), pendidikan karakter yang efektif harus dirancang dengan perencanaan yang matang dan sistematis. Pengorganisasian dilakukan dengan membentuk struktur organisasi yang mendukung implementasi pendidikan karakter, termasuk pembentukan tim atau unit khusus yang bertanggung jawab atas program-program karakter (Suyanto, 2020). Strategi ini sejalan dengan model manajemen pendidikan karakter yang menekankan pentingnya perencanaan dan pengorganisasian yang efektif dalam pembelajaran PAI (Wibowo, 2021).

c. Penggerakan dan Pengawasan dalam Implementasi Pendidikan Karakter

Dalam tahap penggerakan, UNU Blitar mewajibkan dosen untuk menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan yang mencantumkan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Dokumen ini diunggah ke Sistem Informasi Manajemen (SIM) akademik dan diverifikasi oleh Ketua Program Studi (Kaprodi). Jika tidak sesuai dengan ketentuan kurikulum, dokumen akan dikembalikan untuk revisi (Suhartini, 2021). Setelah validasi, dosen dapat mengajar dan mengisi jurnal perkuliahan.

Dosen berperan aktif dalam memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam program pembentukan karakter. Pengawasan dilakukan secara berkala oleh Tim Auditor Mutu Internal (AMI) di akhir perkuliahan untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan (Muslih, 2022). Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengawasan akademik yang sistematis dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karakter (Furqon, 2023).

d. Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif untuk Pembentukan Karakter

Selain pembelajaran di kelas, pendidikan karakter di UNU Blitar juga diintegrasikan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa didorong untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter dan terlibat dalam program pengabdian masyarakat yang menekankan kepedulian sosial. Menurut Hidayat (2020), pengabdian masyarakat yang berbasis karakter dapat memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami nilai-nilai sosial dan keagamaan.

e. Evaluasi Berkelanjutan terhadap Program Pendidikan Karakter

UNU Blitar melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap program pendidikan karakter untuk menilai efektivitasnya dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya (Husni, 2023). Pendekatan evaluatif ini penting untuk memastikan program tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembentukan karakter.

f. Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Karakter

Meskipun banyak upaya telah dilakukan, UNU Blitar menghadapi berbagai tantangan dalam implementasi pendidikan karakter, seperti variasi adanya latar belakang mahasiswa, sesuai dengan konsep Islam bahwa perbedaan budaya dan pendidikan mahasiswa memerlukan pendekatan yang fleksibel dalam pembentukan karakter (Ismail, 2022). Pengaruh lingkungan eksternal seperti Media sosial dan budaya populer dapat bertentangan dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan dalam pendidikan formal (Fauzan, 2023). Sedangkan adanya tantangan ini menuntut adaptasi dan inovasi dalam strategi pendidikan karakter untuk memastikan efektivitasnya dalam pengajaran secara luas dan mendalam (Nasution, 2023).

6. Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa implementasi manajemen pembentukan karakter melalui PAI di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar menunjukkan pendekatan yang komprehensif, mencakup perencanaan strategis, pengorganisasian yang efektif, penggerakan dan pengawasan yang aktif, serta integrasi dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi. Penggunaan metode pembelajaran aktif dan evaluasi berkelanjutan juga berkontribusi pada efektivitas program. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan pengaruh lingkungan eksternal perlu diatasi melalui strategi adaptif dan kolaboratif.

7. Persembahan

Terima kasih kepada para akademisi baik dosen maupun mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama sebagai pelaksana pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang telah membantu secara maksimal dalam penelitian ini. Bantuan luar biasa bagi peneliti yang telah diupayakan baik wawasan dan skill yang sangat membantu penelitian ini, baik dalam pemilihan referensi maupun dalam menganalisis temuan penelitian.

8. Referensi

- Abdurrohman. (2017). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di perguruan tinggi umum. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 120–135.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1), 45–58.

- Braun, V., & Clarke, V. (2019). *Thematic analysis: A practical guide*. SAGE Publications.
- Hasan, M. (2020). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam: Integrasi nilai Aswaja dalam kurikulum PAI. *Jurnal Studi Islam*, 8(1), 55–70.
- Ibrahim, A., et al. (2019). Penguatan karakter mahasiswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 112–130.
- Lickona, T. (2019). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.
- Majid, N., & Andayani, T. (2012). *Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam: Kajian filosofis dan implementatif*. Rajawali Press.
- Maulana, A., Adriadi, & Uzliwa. (2023). Peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 78–95.
- Munawaroh, S. (2017). Pembelajaran akhlak tasawuf dalam pembentukan karakter mahasiswa perguruan tinggi Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 150–165.
- Muslih, A. (2022). Pendidikan Islam dan implementasi manajemen karakter di perguruan tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 75–90.
- Nata, A. (2019). *Islamic character education: The concept and its implementation in higher education institutions*. Kencana Prenada Media.
- Nurani, S. (2020). Pendidikan agama Islam dalam membentuk moralitas mahasiswa di perguruan tinggi umum. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 88–105.
- Rudiyanto, & Kasanova, D. (2023). Strategi implementasi pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 67–82.
- Salisa, F. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter mahasiswa di era digital: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan Islam Digital*, 2(1), 55–70.
- Siregar, A. (2023). Pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter siswa: Analisis empiris di perguruan tinggi umum. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 90–110.
- Suhartini, R. (2021). Evaluasi implementasi pendidikan karakter dalam mata kuliah pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(2), 134–150.
- Suparlan, & Fathudin, A. (2017). Model manajemen pendidikan karakter berbasis pembelajaran PAI di perguruan tinggi umum. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 95–110.
- Suyanto, T. (2020). Strategi implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum perguruan tinggi Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 125–140.
- Taufiqurrahman. (2018). Pendidikan karakter mahasiswa dalam sistem pendidikan tinggi Islam: Kajian teori dan implementasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(3), 78–92.
- Wibowo, H. (2021). *Pendidikan karakter di perguruan tinggi Islam: Konsep dan implementasi*. Pustaka Pelajar.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications.
- Zuhdi, S. (2021). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran PAI di perguruan tinggi umum. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 67–85.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).